

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil kesepakatan Millennium Development Goals (MDGs) yang dihadiri perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang mulai dijalankan pada September 2000, berupa delapan butir tujuan untuk dicapai pada tahun 2015, salah satunya adalah meningkatkan kesehatan ibu hamil. Untuk mencapai Millennium Development Goals (MDGs) 2015, pemerintah dituntut dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI) sampai 102 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKB) sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Minimnya pengetahuan dan kesadaran jelas berpengaruh terhadap ketahanan kesehatan dan masa depan bangsa. Bangsa yang kuat adalah bangsa (masyarakat) sehat karena kesehatan masyarakat berkaitan dengan kecerdasan generasi penerus bangsa.

Almatzier (2004), menjelaskan status kesehatan dapat dinilai dari status gizi serta asupan yang dikonsumsi oleh seseorang, status gizi baik atau status gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga diperlukan perhatian khusus dalam mencapai status gizi baik. Pada ibu hamil salah satunya yang memerlukan perhatian khusus yaitu nutrisi asam folat, karena asam folat akan memberi dampak langsung pada status kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan. Menurut Glade (2008), asam folat (vitamin B9) sangat penting selama kehamilan. Kekurangan asam folat pada janin dapat mengakibatkan kecacatan pada bayi yang dilahirkan atau *Neural Tube Birth Defecs* (NTD), perkembangan pusat kecerdasan terganggu (gangguan belajar), gangguan sistem motorik (mengalami lumpuh, tidak bisa berjalan tegak), gangguan jantung. Sedangkan pada ibu hamil mengakibatkan anemia, persalinan premature, plasenta lepas sebelum waktunya, keguguran, gangguan sesak napas, gangguan pencernaan.

Menurut WHO kejadian cacat bawaan fisik di Amerika Serikat (AS) 1,32 per 1.000 kelahiran salah satunya karena kekurangan asam folat. Berdasarkan penelitian di Amerika setiap tahunnya sekitar 4.000 kehamilan mengalami *Neural Tube Birth Defects* (NTD) dari jumlah tersebut sekitar 2.500 bayi lahir dengan menderita NTD.

Indonesia memang belum ada data yang pasti mengenai jumlah penderita NTD, namun setiap bulan dari 300 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RSCM, 3 pasien diantaranya terbukti janinnya menderita NTD (Suhardjo, 2009). Menurut Bowo (2009) belum ada data-data pasti berupa prevalansi adanya penyakit kelainan sumsum tulang belakang, tetapi jumlah angka kematian bayi di Indonesia masih relatif tinggi. Salah satu penyebabnya kematian adalah kekurangan asam folat.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dari tahun 2010 sesuai hasil sensus penduduk tahun 2010 yang telah dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY adalah laki-laki sebesar 20 bayi per 1000 kelahiran hidup, sedangkan perempuan sebesar 14 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan berdasarkan data dari BPS, angka kematian ibu dalam 4 tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup baik. Angka terakhir yang dikeluarkan oleh BPS adalah tahun 2008, di mana angka kematian ibu di DIY berada pada angka 104/100ribu kelahiran hidup, menurun dari 114/100ribu kelahiran hidup pada tahun 2004. Sedangkan pada tahun 2011, jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan kabupaten/kota pada tahun 2011 mencapai 56 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 43 kasus. Anemia merupakan salah satu factor penyebab dari kasus kematian ibu. Banyaknya resiko akibat kekurangan asam folat tersebut mendorong diadakannya sebuah kampanye yang diselenggarakan oleh *Departement Of Health* yang merekomendasikan agar semua bidan harus menyarankan ibu hamil untuk mengkonsumsi asam folat (Henderson, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan di BPS Wati Subagya, Prambanan Sleman pada bulan Maret 2013 bahwa di BPS tersebut selalu diberikan asam folat pada kehamilan TM 1, dari hasil wawancara 8 ibu hamil terdapat 5 orang atau 62.5% ibu

hamil yang dilakukan wawancara kurang mengerti tentang pentingnya asam folat dalam kehamilannya, sedangkan 3 orang atau 37.5% ibu hamil lainnya mengetahui tentang pentingnya asam folat pada kehamilan. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang pentingnya asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman. Dari hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Asam Folat pada Kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asam Folat pada Kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang pengertian asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.
- b. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.
- c. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang sumber asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.
- d. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.

- e. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang defisiensi asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.
- f. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang kelebihan asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya, Prambanan, Sleman.
- g. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang cara mengkonsumsi asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan kepustakaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang pelayanan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instituti Pendidikan

Sebagai tambahan bacaan untuk pengunjung dan bahan referensi tambahan di perpustakaan.

b. Bagi Bps Wati Subagya, Prambanan, Sleman.

Sebagai bahan masukan atau informasi di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya tentang pengetahuan ibu hamil terhadap asam folat.

c. Bagi ibu hamil

Dapat memberikan tambahan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mengkonsumsi asam folat selama kehamilan.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Nama, Tahun	Sasaran	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Asam Folat Dalam Kehamilan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang oleh Aprillia, 2009	Ibu hamil di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Pada penelitian tersebut metode yang digunakan adalah <i>deskriptif kuantitatif</i> , uji analisis yang digunakan adalah <i>univariat</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil sejumlah 54% dalam kategori baik, 21% dalam kategori cukup, 25% dalam kategori kurang	Persamaannya yaitu metode yang digunakan adalah <i>deskriptif kuantitatif</i> , uji analisis yang digunakan adalah <i>univariat</i> . Perbedaannya yaitu variabel penelitian
2	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asam Folat di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2012, Fitriyani, 2012	Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo	<i>deskriptif kuantitatif</i> , uji analisis yang digunakan adalah <i>univariat</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>Accidental sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil sejumlah 10% dalam kategori baik, 83,3 % dalam kategori cukup, 6,7% dalam kategori kurang.	Persamaannya yaitu <i>deskriptif kuantitatif</i> , uji analisis yang digunakan adalah <i>univariat</i> . Perbedaannya yaitu tehnik pengambilan sampling, variabel penelitian

3	Gambaran perilaku ibu hamil terhadap pentingnya asam folat pada masa kehamilan di RSUD dr. Pirngadi Medan tahun 2011, parlin alin, 2011	Populasi yang digunakan adalah ibu – ibu hamil yang berkunjung ke Poliklinik Ibu Hamil RSUD dr. Pirngadi Medan dan diambil sampel sebanyak 100 orang	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel diambil dengan menggunakan cara counsecutive sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner.	Dari hasil penelitian didapat bahwa responden dengan perilaku sedang memiliki persentase yang tinggi yaitu 68%, perilaku baik 28% dan perilaku buruk 4 %.	Persamaannya yaitu meode penelitian dengan deskriptif. Perbedaannya yaitu Variabel, tehnik pengambilan sampel penelitian.
---	---	--	---	---	---

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA